



Pengaruh *Capital Structure* dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Revika Oktavia¹, Wahyu Indah Mursalini², Afni Yeni³

Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok

e-mail korespondensi : revika1017@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *capital structure* dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik dengan sampel 21 perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan metode purposive sampling dan berdasarkan kriteria sampling tahun 2018-2021.berdasarkan hasil analisis statistik,dapat di simpulkan bahwa *capital structure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang diteliti.hal ini di buktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai signifikan $0,003 > 0,05$ dan $t_{hitung} 3,040 > t_{tabel} 1,989$.jadi di simpulkan *capital structure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.berdasarkan analisis statistik dapat di simpulkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang di teliti.hal ini di buktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai signifikan $0,205 > 0,10$ dan $t_{hitung} 1,277 < t_{tabel} 1,989$.dapat di simpulkan *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.dapat di simpulkan *capital structure* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021, dengan F_{hitung} adalah $5,272 > F_{tabel} 3,11$ nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditargetkan sebesar 0,05. R Square sebesar 0,115. Artinya ada kontribusi sebesar 11,5% dari variabel independen yaitu *capital structure* (X1) dan *net profit margin* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y). Sedangkan sisanya sebesar 88,5% merupakan kontribusi atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Kata kunci : capital structure, net profit margin, nilai perusahaan

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure and net profit margin on company value in transportation and logistics sub-sector companies with a sample of 21 companies listed on the Indonesian stock exchange using the purposive sampling method and based on the 2018-2021 sampling criteria. Based on the results of statistical analysis, it can be concluded that capital structure has a significant effect on the firm value of the transportation and logistics sector studied. this is proven by using the t test with a significant value of $0.003 > 0.05$ and $t_{count} 3.040 > t_{table} 1.989$. so it can be concluded that capital structure has a significant effect on value based on statistical analysis it can be concluded that the net profit margin has no effect on the value of the companies in the transportation and logistics sector being studied. this is proven by using the t test with a significant value of $0.205 > 0.10$ and $t_{count} 1.277 < t_{table} 1.989$. conclude that net profit margin has no effect on company value. it can be concluded that capital structure and net profit margin have a significant effect on company value in transportation and logistics sector

companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021, with Fcount is 5.272 > Ftable 3, 11 significant value of 0.007 is smaller than the targeted significant level of 0.05. R Square of 0.115. This means that there is a contribution of 11.5% from the independent variables, namely capital structure (X1) and net profit margin (X2) to firm value (Y). While the remaining 88.5% is contributed or influenced by other variables.

Keywords: *capital structure, net profit margin, company value*

PENDAHULUAN

Sektor transportasi dan logistik mempunyai peranan penting di dalam kehidupan masyarakat yang di dorong oleh peningkatan kebutuhan masyarakat untuk mobilitas dan pengangkutan barang ke seluruh daerah. Oleh sebab itu maka perusahaan menggunakan situasi kegiatan ini agar perusahaan dapat lebih cepat mencapai tujuan penting perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dalam jangka panjang. Maka akan dibutuhkan dana yang besar untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Untuk mendapatkan dana tersebut bisa dilakukan melalui pasar modal yang di Indonesia dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui pasar modal perusahaan berkesempatan menarik investor untuk menanamkan modal yang bisa dijadikan sumber pembiayaan dan investasi. Dengan demikian keuntungan harus lebih besar dari biaya operasional agar dapat menarik investor.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa mendatang. Perusahaan berharap manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dapat tercapai. Suatu keputusan penting yang di hadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan operasional perusahaan adalah keputusan atas *Capital Structure* atau struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham prefer, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan karena hal ini bias menjadi sebagai pemilihan alternatif dana eksternal bagi pembiayaan perusahaan.

Perusahaan mendapatkan keuntungan yang dihasilkan baik dari penjualan saham ataupun dari penjualan lainnya yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga dengan penjualan yang tinggi perusahaan akan mendapatkan keuntungan atau laba yang dipandang sebagai keberhasilan suatu perusahaan, karena semakin tinggi keuntungan yang didapat oleh perusahaan maka semakin tinggi pula pamor yang didapat perusahaan, sebaliknya jika penjualan perusahaan rendah maka keuntungan yang didapat perusahaan rendah, sehingga berdampak pada citra perusahaan, dalam

mengantisipasi hal tersebut perusahaan membutuhkan sumber pendanaan dan manajemen yang baik. Setelah perusahaan mendapatkan sumber dana, perusahaan juga harus dapat mengelola struktur modal sebaik mungkin agar dapat memberikan Net

Investor Net Profit Margin biasanya digunakan untuk mengukur keefisienan pengelolaan manajemen. Dengan ini investor dapat melihat presentase pendapatan yang digunakan untuk biaya operasional maupun biaya non-operasional, serta berapa presentase tersisa yang dapat dibayar sebagai deviden kepada para pemegang saham ataupun berinvestasi kembali ke perusahaannya. *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan perusahaan menetapkan harga jasa maupun produknya dengan benar dan berhasil mengendalikan biaya dengan baik.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan merupakan laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan, (Pasaribu & Tobing, 2017).

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan menjadi media bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai tanggung jawab pihak manajemen terhadap pemenuhan kebutuhan pihak-pihak eksternal, yaitu diperolehnya informasi kinerja perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara benar dan jujur dengan mengungkap fakta sebenarnya yang menjadi kepentingan banyak pihak. Dalam Analisis Laporan Keuangan yang dikutip dari Myer dalam Buku *Financial Statment Analysis* mengatakan bahwa laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar ini adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi dan telah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambah daftar ketiga yaitu surplus atau daftar laba yang tak dibagikan atau laba yang ditahan, (Purbawangsa & Suana, 2019).

Capital Structure (Struktur Modal)

Capital Structure atau struktur modal merupakan kombinasi antara bauran segenap pos yang masuk kedalam sisi kanan neraca sumber modal perusahaan. Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, Struktur modal terlihat pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur dalam modal sendiri, di mana kedua jenis tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang. Sedangkan struktur keuangan mencerminkan pertimbangan seluruh hutang (jangka panjang maupun jangka pendek) dengan modal sendiri. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan, (Nugraha et al., 2021).

Struktur modal (*Capital Structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memahami seluruh kewajibannya. Struktur modal atau komposisi modal harus diatur dengan sedemikian rupa sehingga terjamin stabilitas finansial perusahaan, memang tidak ada ukuran pasti dasarnya pengaturan struktur modal dalam perusahaan harus berorientasi pada tercapainya stabilitas finansial dan terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan, (Lestari, 2017).

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin baik *Net Profit Margin*, semakin bagus untuk operasi perusahaan. *Net Profit Margin* dikatakan baik bergantung dari jenis industry di dalam perusahaan. Sedangkan *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan, (Noviyanti & Ruslim, 2021).

Profit Margin adalah angka ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Sofyan, 2016). Profit Margin On Sales atau rasio profit margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan profit margin. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* adalah rasio

yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dibagi dengan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, (Thaib & Dewantoro, 2017).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat menunjukkan keadaan pasar saham terhadap perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan maka dapat menunjukkan ke publik dalam menilai harga pasar saham perusahaan diatas nilai bukunya, sehingga nilai perusahaan meningkat berarti publik menilai kinerja dan peforma perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik, serta tujuan utama perusahaan dapat tercapai melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham,(SS Rahayu.,2023).

Nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan memulai proses dalam waktu lama yaitu dari perusahaan didirikan sampai sekarang. Nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Tingginya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik. Hal ini dikrenakan harga saham gambaran dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya yang dapat dipengaruhi oleh peluang investasi. Adanya peluang investasi akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa depan yang dapat meningkatkan harga saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, tercermin dalam harga saham perusahaan, (Nugraha et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada website www.idx.co.id periode 2018-2021. Untuk pengambilan data populasi dan sampel penelitian akan dilakukan serta pengambilan data penelitian. Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan penulis, maka jenis penelitian yang penulis ambil adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik pada tahun 2018-2021. Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah Purposive sampling, teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dari pengambilan sampel tersebut yaitu: (1) Perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia.(2) Tersedianya laporan keuangan lengkap dan dipublikasikan secara berturut-turut selama tahun 2018-2021. Dan (3) Perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang memiliki data laporan keuangan sesuai dengan variabel penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisi Regresi Linear Berganda

Tabel 1.
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,776	,466		3,812	,000
	Debt to Equity Ratio	,473	,156	,318	3,040	,003
	Net Profit Margin	,190	,149	,134	1,277	,205
a. Dependent Variable: Price to Book Value						

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22

Dari persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. $a = 1,776$

Nilai konstanta sebesar 1,776, artinya jika nilai *Capital Structure* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) tidak ada atau sama dengan nol maka nilai perusahaan bernilai positif yaitu sebesar 1,776. Nilai konstanta yang positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen yaitu nilai *Capital Structure* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

2. $b_1 = 0,473$

Nilai *Capital Structure* (X1) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,473. Koefisien regresi X1 sebesar 0,473, artinya setiap kenaikan nilai *capital structure* 1% sedangkan *net profit margin* (X2) tetap, maka akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,473.

Koefisien bernilai positif artinya antara nilai *capital structur* (X1) dan nilai perusahaan (Y) mempunyai hubungan atau berpengaruh positif.

3. $b_2 = 0,190$

Net Profit Margin (X2) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,190. Nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,190 artinya setiap kenaikan *net profit margin* (X2) 1%

sedangkan *capital structur* (X1) tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,190. Koefisien bernilai positif artinya antara nilai *net profit margin* (X2) dan nilai perusahaan (Y) mempunyai hubungan atau berpengaruh positif.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial atau individu (Uji t)

Tabel 2.
Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,776	,466		3,812	,000
	Debt to Equity Ratio	,473	,156	,318	3,040	,003
	Net Profit Margin	,190	,149	,134	1,277	,205
a. Dependent Variable: Price to Book Value						

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22

Untuk menghitung t tabel dilakukan dengan cara menentukan nilai t tabel pada tabel distribusi, yaitu dengan cara melihat $\alpha = 0,05$ dan $df = 82$ ($n-k$) = (84-2). Maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,989. Berdasarkan hasil uji t di atas, tabel 4.9 menunjukkan bahwa:

a. Pengaruh *Capital Structure* (X1) Terhadap Nilai Perusahaan

Untuk variabel *capital structure* (X1) pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Hipotesis diterima jika $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig} < \alpha$ 0,05. Untuk variabel nilai *capital structure* (X1) yaitu nilai t hitung $|3,040| > t \text{ tabel}$ 1,989 dan nilai signifikan $0,003 < \alpha$ 0,05. Jadi hipotesis yang dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian, sehingga H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini membuktikan bahwa *capital structure* (X1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

b. Pengaruh *Net Profit Margin* (X2) Terhadap Nilai Perusahaan

Untuk variabel *net profit margin* (X2) pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Hipotesis diterima jika $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig} < \alpha$ 0,05. Untuk variabel pendapatan (X2) yaitu nilai t hitung $1,277 < t \text{ tabel}$ 1,989 dan nilai signifikan $0,205 > \alpha$ 0,05. Jadi hipotesis yang dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian, sehingga H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini membuktikan bahwa *net profit margin* (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Tabel 3.
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	154,999	2	77,500	5,272	,007 ^b
Residual	1190,716	81	14,700		
Total	1345,715	83			
a. Dependent Variable: Price to Book Value					
b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio					

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji simulatan di atas, menunjukkan bahwa pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Hipotesis dapat diterima jika $|F \text{ hitung}| > F \text{ tabel}$ dan nilai sig $< \alpha, 0,05$. Dari uji ANOVA (Analysis of Varians) atau uji F di atas, menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah $5,272 > F \text{ tabel } 3,11$ dan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditargetkan sebesar 0,05. Jadi hipotesis yang dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian, sehingga H3 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa *capital structure* (X1) dan *net profit margin* (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Koefisien Determinan (R²)

Tabel 4.
Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,339 ^a	,115	,093	3,83408
a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio				
b. Dependent Variable: Price to Book Value				

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil koefisien determinasi tabel 4.12 di atas, diketahui R Square sebesar 0,115. Artinya *capital structure* (X1) dan *net profit margin* (X2) memberikan pengaruh atau kontribusi sebesar 11,5% terhadap nilai perusahaan (Y), sedangkan sisanya 88,5% dipengaruhi

oleh variabel-variabel lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Untuk itu harap dalam penelitian berikutnya mempertimbangkan periode penelitian yang lebih lama untuk menghindari kebiasaan dari hasil pengujian dan menambah atau mengambil semua variabel independen berupa rasio keuangan .

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan diatas, maka secara keseluruhan hasil pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pengaruh *Capital Structure* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, berarti bahwa *capital structure* (X1) secara persial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Nilai t hitung $|3,040| > t_{tabel} 1,989$ dan nilai signifikan $0,003 < \alpha 0,05$. Serta nilai koefisien regresi dari *capital structure* bertanda positif yaitu 0,473. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *capital structure* dengan nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdapat di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak, berarti bahwa *net profit margin* (X2) secara persial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Nilai t hitung $|1,277| < t_{tabel} 1,989$ dan nilai signifikan $0,205 > \alpha 0,05$. Serta nilai koefisien regresi dari *net profit margin* bertanda positif yaitu 0,190. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan dan positif antara *net profit margin* dengan nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdapat di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.

Pengaruh *Capital Structure* dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan atau bersama-sama dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa *capital structure* (X1) dan *net profit margin* (X2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

F hitung adalah $5,272 > F_{tabel} 3,15$ dan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditargetkan sebesar 0,05. Hal ini berarti *capital structure* dan *net profit margin* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.

Pengujian dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2) kontribusi variabel independen (berarti *capital structure* dan *net profit margin*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). *capital structure* dan *net profit margin* memberikan pengaruh atau kontribusi sebesar 11,5% terhadap nilai perusahaan, sedangkan 88,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengaruh *capital structure* dan *net profit margin* secara persial terhadap nilai perusahaan
 - a. Variabel independen *capital structure* (X1) secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Hal ini dibuktikan menggunakan uji t, yaitu memperoleh hasil $t \text{ hitung} |3,040| > t \text{ tabel } 1,989$ dan nilai signifikan $0,003 < \alpha 0,05$.
 - b. Sedangkan untuk variabel independen *net profit margin* (X2) secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang telah dilakukan yaitu $t \text{ hitung } 1,277 < t \text{ tabel } 1,989$ dan nilai signifikan $0,205 < \alpha 0,05$.
2. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa secara simultan atau bersama-sama *capital structure* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021, dengan F hitung adalah $5,272 > F \text{ tabel } 3,11$ dan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditargetkan sebesar 0,05.
3. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu nilai R Square sebesar 0,115. Artinya ada kontribusi sebesar 11,5% dari variabel independen yaitu *capital structure* (X1) dan *net profit margin* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y). Sedangkan sisanya sebesar 88,5% merupakan kontribusi atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Untuk itu harap dalam penelitian berikutnya mempertimbangkan periode penelitian yang lebih lama untuk menghindari kebiasaan dari hasil pengujian dan menambah atau mengambil semua variabel independen berupa rasio keuangan .

Saran

1. Bagi Investor, diharapkan untuk tidak terlalu fokus kepada *capital structure* (struktur modal) dan *net profit margin* melainkan mempertimbangkan aspek lain memiliki pengaruh yang lebih besar seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu yang lebih panjang sehingga yang diperoleh dapat lebih akurat, lalu disarankan juga untuk menambah variabel-variabel independen lain yang turut mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi.
3. Jadi jangan pernah untuk meneliti penelitian ini karna mempunyai pengaruh yang sangat sedikit terhadap nilai perusahaan sebesar 11,5%. sisanya sebesar 88,5% merupakan kontribusi atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Untuk itu harap dalam penelitian berikutnya mempertimbangkan periode penelitian yang lebih lama untuk menghindari kebiasaan dari hasil pengujian dan menambah atau mengambil semua variabel independen berupa rasio keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Andianto. 2013. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*. <http://eprints.dinus.ac.id/8743/>.
- Alamsah, N. S. (2019). *Struktur Modal dan Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Brawijaya.
- Al-Fisah, M. C. (2016). Profitabilitas Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(3).
- Anjarwati, K., Chabachib, M., & P, I. R. D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Size, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Finance*, 6(2), 1–20.
- Atmojo, P. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal GeoEkonomi*, 74–85.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi (Pertama)*. CV. Andi Offset.
- Dermawan Sjahrial. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hasni Fadilah, R. L. dan D. A. (2021). *PENGARUH NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RETURN ON ASSETS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX*. 6(4), 6.
- Indriyani, A., Paramita, P. D., & Ariesta, M. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Journal Of Accounting*, 1–11.

- Jemani, K. R., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 28(1), 51–70.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 22.
- Kellen, P. B. (2011). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 201–212.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102.
- Laoli, I. Y. (2021). Pengaruh Current Ratio, Perputaran Piutang, Net Profit Margin, Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods dan sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1–14.
- Lestari, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(September), 293–306.
- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 485–497.
- Mispiyanti, M., & Wicaksono, R. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 396.
- Novianto, N. H. (2016). Pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan Terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediating pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 52(11), 92–114.
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34.
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218.
- Nur, T. (2018). Pengaruh growth opportunity, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(3), 393–411.
- Oktaviani, A., Mursalini, W. I., & Esi, M. (2023). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)*. 2(1), 66–83.
- Oktaviani, Retno Fuji, & A. A. M. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 214.
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196–209.

- Pangesti, D., Sriwidodo, U., & Wibowo, E. (2020). Pengaruh Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* , 20(April), 54–67.
- Pasaribu, D., & Tobing, D. N. L. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(1), 32–44.
- Purbawangsa, I. B., & Suana, I. W. (2019). Karakteristik Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Sebagai Determinan Struktur Modal, Kinerja Keuangan, serta Nilai Perusahaan. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*,13(2),184.
- Setiawan, D., Rohanda, I., & Abbas, D. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018)*. 417–424.
- Setyawati, W. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 214.
- Siregar, M. E. S., & Dalimunthe, S. (2019). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017*. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385.
- Sri, H. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth opportunity, struktur Modal terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(1), 38–46.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sumarna, D., & Aulia, N. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Net Profit Margin Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(5), 410.
- Surenjani, D., Mursalini, W. I., Yeni, A., Manajemen, P. S., Mahaputra, U., Yamin, M., & Solok, K. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 158–175.
- SS, Rahayu, S., Roza, I., Nirwana, (2023) *Analisis Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Grover Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Enceran Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020*.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Wiyono, Gendro dan Kusuma, Hadri. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation Edisi kesatu*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.